

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,17% ke 6.843,23 pada akhir perdagangan Selasa (28/2). Enam indeks sektoral menguat, sedangkan empat indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor perindustrian yang naik 3,46%, sektor transportasi naik 2,83%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor barang konsumen primer yang turun 0,62%, sektor keuangan turun 0,42%.

Indeks saham utama AS ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (28/2) dan mencatatkan koreksi dalam untuk bulan Februari. S&P 500 ditutup turun 0,30%, Dow Jones Industrial Average (DJIA) melemah 0,71%, sedangkan Nasdaq Composite yang berfokus pada saham teknologi bergerak terkoreksi 0,10%.

Sentimen utama hari ini datang dari dalam negeri yakni pengumuman data inflasi yang akan dilaporkan jelang tengah hari. Konsensus pasar memperkirakan inflasi Februari 2023 naik menjadi 5,40% secara tahunan (yoy), dari bulan sebelumnya sebesar 5,28%. Sementara itu secara bulanan (mtm) inflasi diharapkan melandai di Februari menjadi 0,11% dari bulan Januari yang tercatat di angka 0,34%. Kemudian hari ini investor juga patut memantau rilis data aktivitas manufaktur Indonesia, yang terlihat lewat Purchasing Manager's Index (PMI) periode Februari 2023. Pasar memperkirakan sektor manufaktur di RI makin bergeliat dengan angka PMI diprediksi naik menjadi 51,8, dari sebelumnya pada Januari lalu di angka 51,3. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Pemerintah kembali melakukan kebijakan automatic adjusment anggaran kementerian dan lembaga (K/L) pada tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan gejolak geopolitik. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, kebijakan automatic adjusment merupakan mekanisme pencadangan anggaran yang diblokir sementara pada pagu belanja kementerian dan lembaga tahun anggaran 2023. Namun kebijakan tersebut bukanlah pemotongan anggaran. Sri Mulyani hanya meminta sebesar 5% dari alokasi anggaran guna menjadi cadangan untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi tersebut. (Kontan)
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat posisi utang pemerintah kembali naik hingga akhir Januari 2023. Berdasarkan dokumen APBN Kita, pada akhir Januari 2023 berada di angka Rp 7.754,98 triliun. Secara nominal, posisi utang pemerintah tersebut naik Rp 20,99 triliun dibandingkan dengan posisi utang pada akhir Desember 2022. Sementara itu, rasio utang pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 38,56%. Adapun peningkatan terjadi terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan belanja selama tiga tahun masa relaksasi akibat Covid-19. Namun demikian, disiplin fiskal tetap dijalankan pemerintah dan komposisi utang tetap dijaga di bawah batas maksimal 60% terhadap PDB, dengan demikian keadaan akan terus membaik seiring perbaikan ekonomi Indonesia. (Kontan)
- PT Pertamina (Persero) memutuskan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) mulai hari ini, Rabu (1/3). Pertamax menjadi Rp13.300 per liter untuk di wilayah Jabodetabek. Berdasarkan website resmi Pertamina, kenaikan juga terjadi untuk pertamax turbo dari Rp14.850 per liter menjadi Rp15.100 per liter. (CNN Indonesia)
- Lelang Surat Utang Negara (SUN) yang digelar pemerintah Selasa (28/2). Total penawaran yang masuk pada lelang SUN kali ini mencapai Rp 45,97 triliun. Angka tersebut lebih rendah dibanding hasil lelang SUN dua pekan sebelumnya dengan total penawaran yang masuk senilai Rp 55,98 triliun. (Kontan)

Corporate Update

- TCPI**, PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) mengantongi kontrak baru untuk pengangkutan dan pemindahan batu bara sejumlah Rp 2,57 triliun dalam waktu 5 tahun. Pada 4 Februari 2023, TCPI telah menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan layanan pengangkutan dan pemindahan muatan batu bara dengan salah satu perusahaan yang merupakan salah perusahaan tambang terbesar yang ada di Kalimantan Timur. Pengangkutan dan pemindahan muatan batu bara dengan periode kontrak 5 tahun. Estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2,57 triliun. (Kontan)
- JPFA**, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) berencana menggelar pembelian kembali alias buyback saham yang berbeda di publik sebanyak-banyaknya 1,5% dari seluruh saham. JPFA akan mengalokasikan dana maksimum Rp 350 miliar. JPFA akan melakukan buyback maksimal 1,5% dari seluruh saham yang ditempatkan atau 175,89 juta lembar saham. JPFA akan meminta restu dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 5 April 2023. Setelah itu buyback dapat dilaksanakan mulai 6 April 2023 sampai 31 Maret 2024. (Kontan)
- ASII**, PT Astra International Tbk (ASII) mengajukan usulan pembagian dividen final sebesar Rp 552 per saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang rencananya akan di selenggarakan pada April 2023. Nilai dividen yang akan dibagikan lebih tinggi dibandingkan pada 2021 yaitu Rp 194 per saham. Sementara dividen interim sebesar Rp 88 per saham yang telah dibagikan pada Oktober 2022 akan menjadikan total dividen yang akan diumumkan untuk tahun 2022 menjadi Rp 640 per saham dengan rasio pembayaran dividen sebesar 85%. (Kontan)

Economic Calendar

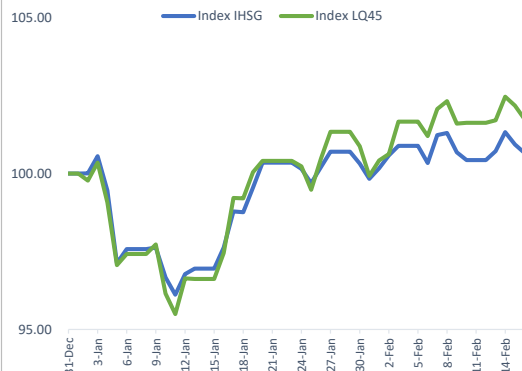
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
28 Februari 2023	M2 Money Supply YoY JAN		8.30%
01 Maret 2023	S&P Global Manufacturing PMI FEB		51.30
01 Maret 2023	Inflation Rate YoY FEB		5.28%
01 Maret 2023	Tourist Arrivals YoY JAN		447.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,866.46	▲ 0.17%	▲ 0.23%
LQ45	942.97	▼ -0.54%	▲ 0.62%
JII	577.99	▼ -0.02%	▼ -1.71%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Industrial	1,202.34	▲ 3.77%	▲ 2.38%
Transportation & Logistic	1,919.83	▲ 1.97%	▲ 15.52%
Energy	2,101.21	▲ 1.46%	▼ -7.82%
Property & Real Estate	699.14	▲ 0.51%	▼ -1.70%
Basic Industry	1,243.21	▲ 0.20%	▲ 2.23%
Healthcare	1,560.70	▲ 0.11%	▼ -0.27%
Technology	5,385.86	▼ -0.21%	▲ 4.34%
Consumer Cyclical	845.29	▼ -0.31%	▼ -0.66%
Finance	1,401.26	▼ -0.42%	▼ -0.97%
Consumer Non Cyclical	742.11	▼ -0.62%	▲ 3.57%
Infrastructure	844.52	▼ -0.96%	▼ -2.78%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,656.70	▼ -0.71%	▼ -1.48%
Nasdaq	11,455.54	▼ -0.10%	▲ 9.45%
S&P	3,970.15	▼ -0.30%	▲ 3.40%
Nikkei	27,390.48	▼ -0.20%	▲ 4.97%
Hang Seng	19,785.94	▼ -0.79%	▲ 0.02%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,270	▲ 42.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.86	▲ 0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.75	▲ 0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	▼ -0.23

Index Movement (year to date)


Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.